

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Arikunto, penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁰⁵ Penelitian ini pada akhirnya akan dilakukan Analisa terhadap permasalahan yang terjadi dengan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025 dengan reputasi KAP sebagai variable moderasi.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan bisa diukur secara objektif. Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian karena objek yang akan diungkapkan melalui data angka, yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistic untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit report lag*.

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain yang diakses melalui perantara seperti buku, jurnal akademik, basis data statistik, atau dokumen pemerintah.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui data berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2025 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan datanya dengan menelaah dokumen atau arsip yang relevan, seperti laporan, notulen, foto, video dan lain-lain.¹⁰⁷ Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan termasuk laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek elemen yang berupa

¹⁰⁶ Caecilia Bintang Girik Allo et al., *Statistika Dasar* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), <https://books.google.co.id/books?id=q9RIEQAAQBAJ>.

¹⁰⁷ *Ibid.*, hal 17

orang, objek, transaksi atau kejadian yang membuat peneliti tertarik untuk mempelajarinya dan menjadikanya objek penelitian.¹⁰⁸ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Adapun populasi yang termasuk dalam perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
tahun 2021-2025

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
2	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk.
3	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk.
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	BRIS	Bank Syariah Indonesia (Persero).
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.
10	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
14	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
15	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
17	HRUM	Harum Energy Tbk.
18	GOTO	Goto Gojek Tokopedia Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *op.,cit.*

No.	Kode	Nama Perusahaan
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ISAT	Indosat Tbk.
25	IMTG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
29	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.
30	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
31	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
32	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
33	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
34	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
35	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero).
37	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk.
38	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk.
39	PTPP	PP (Persero) bk
40	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
41	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
42	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
43	TINS	Timah Tbk.
44	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
45	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
46	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
47	UNTR	United Tractors Tbk.
48	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
49	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
50	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
51	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
52	INDY	Indika Energy Tbk.
53	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
54	PTRO	Petrosea Tbk
55	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk
56	BUMI	Bumi Resources Tbk
57	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
58	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Teknik purposive sampling. Penarikan sampel secara purposive sampling merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.¹⁰⁹

Penelitian ini menggunakan *unbalance* sampel data panel, dengan kriteria, perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* minimal selama 2 tahun atau 4 kali evaluasi selama periode 2021-2025

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang telah memenuhi kriteria dapat dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Daftar Pemilihan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	2021		2022		2023		2024		2025		Hasil
			Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	
1	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	1
2	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk.	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	×	×	×
3	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	3
5	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk.	×	×	×	×	×	×	✓	✓	×	×	×
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
7	ASII	Astra International Tbk.	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5

¹⁰⁹ Zainuddin Rahman, *Pengantar Statistika* (Makassar: Indonesia Prime, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=FFPNEAAAQBAJ>.

No.	Kode	Nama Perusahaan	2021		2022		2023		2024		2025		Hasil
			Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	
8	BRIS	Bank Syariah Indonesia (Persero).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x	x	7
10	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
13	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	x	✓	x	x	x	✓	x	x	x	x	x
14	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x
15	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	x	x	x	✓	x	x	x	x	x	x	x
17	HRUM	Harum Energy Tbk.	x	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x
18	GOTO	Goto Gojek Tokopedia Tbk.	x	x	x	x	x	✓	✓	x	x	x	x
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
23	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	15
24	ISAT	Indosat Tbk.	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	x
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	16
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	✓	x
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
28	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x	x
29	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	18
30	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19
31	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	20

[illegible]

No.	Kode	Nama Perusahaan	2021		2022		2023		2024		2025		Hasil
			Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	Mei	Nov	
57	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	x
58	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	x

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan daftar pengujian sampel diatas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3

Proses Seleksi Sampel

Kategori	Jumlah
Populasi	58
Perusahaan yang terdaftar kurang dari 2 tahun di Jakarta <i>Islamic Index</i> selama periode 2021-2025	(29)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan Sampel	29
Perusahaan yang terdaftar selama 2 tahun = 7×2	14
Perusahaan yang terdaftar selama 3 tahun = 4×3	12
Perusahaan yang terdaftar selama 4 tahun = 3×4	12
Perusahaan yang terdaftar selama 5 tahun = 15×5	75
Jumlah Observasi	113

Sumber: Data BEI yang telah diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria, maka Perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Sampel Perusahaan terpilih

Sampel		
Perusahaan yang terdaftar selama 2 tahun di Jakarta Islamic Index periode 2021-2025		
1	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk.
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
Perusahaan yang terdaftar selama 3 tahun di Jakarta Islamic Index periode 2021-2025		
8	ASII	Astra International Tbk.
9	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
10	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
11	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
Perusahaan yang terdaftar selama 4 tahun di Jakarta Islamic Index periode 2021-2025		
12	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
13	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
14	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
Perusahaan yang terdaftar selama 5 tahun di Jakarta Islamic Index periode 2021-2025		
15	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
16	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
17	BRIS	Bank Syariah Indonesia (Persero).
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
25	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero).
26	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk.

27	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

E. Defenisi Operasional

Variabel penelitian yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.¹¹⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. *Audit report lag* adalah keterlambatan auditor dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan yang diukur dari tanggal penutupan buku sampai tanggal diterbitkannya opini atau laporan audit.¹¹¹ *Audit report lag* diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ARL = \text{Tanggal laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

2. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Dalam penelitian ini, variable independent dilambangkan dengan X yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen yang dilambangkan dengan Y. Pada penelitian ini, variabel indenpenden terdiri dari X1, X2

¹¹⁰ M A Dr. Sumanto, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif: Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi Bisnis, Psikologi, Pendidikan, Dan Keperawatan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=yvoCEAAQBAJ>.

¹¹¹ Damayanti, "Analisis Audit Report Lag: Dampak Pergantian Manajemen , Kompleksitas Operasional , Dan Ukuran Perusahaan Pada Consumer Non-Cyclicals Di BEI (2019-2022)."

dan X3.

a. Likuiditas (X1)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Kemampuan ini dapat dicapai jika jumlah aset lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar.¹¹² Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aktivitas perusahaannya.¹¹³ Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Solvabilitas (X3)

Solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat utang dalam perusahaan.. Solvabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

¹¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

¹¹³ Thian, *Analisis Laporan Keuangan*.

3. Variabel Moderasi (*Moderating Variabel*)

Menurut Sugiyono variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.¹¹⁴ Variabel ini disebut juga variabel independen kedua. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Reputasi KAP. Reputasi KAP diukur menggunakan variabel dummy

1: Perusahaan yang laporan keuangannya di audit oleh KAP *Big Four*

0: Perusahaan yang laporan keuangannya di audit oleh KAP *Non Big Four*

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹⁵

2. Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*.¹¹⁶ Pada penelitian ini model regresi data panel diuji

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 206.

¹¹⁶ Rezzy Eko Caraka, *Spotial Data Ponel* (Jawa Timur: Wade Group, 2017).

dengan menggunakan software Eviews 12 untuk memprediksi hubungan dasar regresi data panel secara umum, dan Microsoft Excel untuk mengelompokkan data-data yang dibutuhkan untuk diteliti. Penggunaan dari software atau perangkat lunak ini dilakukan dengan harapan agar hasil yang diperoleh dari analisis dan pengujian dapat memberikan jawaban yang tepat dan akurat terkait dengan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Persamaan umum regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_p X_{pit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (*Audit Report Lag*)

β_0 = Konstanta

β_1 dan β_p = Koefisien Variabel Independen

X_1 dan X_p = Variabel Independen

ε = Koefisien Error

i = Jumlah Perusahaan

t = Periode tahun penelitian 2021-2025

3. Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan pada estimasi regresi data panel yaitu sebagai berikut:¹¹⁷

¹¹⁷ Muhammad Jamil Hidayat, Alfian Futuhul Hadi, and Dian Anggraeni, "Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2017-2021," *Majalah Ilmiah Matematika Dan Statistika* 18, no. 2 (2018): 69–80, <https://doi.org/10.19184/mims.v23i1.32744>.

a. Koefisien tetap (*common Effect Model*)

Common Effect Model atau *Pooled Least Square* (PLS) adalah pendekatan sederhana dari model data panel karena hanya menggabungkan antara data *time series* dengan *cross section*. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model data panel biasanya adalah *Ordinal Least Square* (OLS) atau disebut juga teknik kuadrat terkecil.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Fixed Effect Model (FEM) adalah suatu model dengan intercept berbeda dimana untuk setiap subjek (*cross section*), akan tetapi untuk *slope* setiap tidak berubah dari waktu ke waktu. Metode pendekatan yang digunakan dalam model ini adalah metode *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Random Effect Model (REM) adalah model yang mengasumsikan bahwa regresi data panel memiliki variabel gangguan yang berkaitan antar individu dan antar waktu. *Random Effect Model* (REM) digunakan untuk mengatasi kelemahan dari *Fixed Effect Model* (FEM) yang menggunakan variabel dummy. Pendekatan dengan menggunakan *Random Effect Model* mampu memperbaiki efisiensi proses *Least Square* dengan cara memperhitungkan error dari *cross section* dan *time series*. Metode

yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknis estimasinya.

4. Pemilihan Kesesuaian Model

Terdapat tiga pengujian yang digunakan dalam mengatasi perhitungan regresi data panel, guna untuk memilih model regresi data panel tersebut yaitu:¹¹⁸

a. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian hipotesis pada uji chow yaitu:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam uji Chow, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $P. value > signifikan 0,05$ maka H_0 diterima, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.
- 2) Jika $P. value < signifikan 0,05$ maka H_0 ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

¹¹⁸ E Wijaya et al., *Buku Ajar Ekonometrika* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=UycDEQAAQBAJ>.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih tepat digunakan untuk *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis yang terdapat pada uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam uji Husman, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *Chi Square* > signifikan 0,05 maka H_0 diterima, maka model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.
- 2) Jika *Chi Square* < signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk memilih model yang tepat yang digunakan antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Hipotesis pada uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

d. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam uji Lagrange Multiplier (LM), adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *P. value* > signifikan 0,05 maka H_0 diterima, maka

model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.

- 2) Jika $P. value < signifikan$ 0,05 maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

5. Uji Asumsi Klasik

Ghozali menunjukkan bahwa salah satu syarat dasar penggunaan model regresi adalah terpenuhinya semua asumsi klasik, sehingga pengujiannya lebih efisien.¹¹⁹

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model analisis regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal. Kriteria yang menunjukkan data terdistribusi secara normal dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan ketentuan sebagai berikut:¹²⁰

- 1) Jika nilai probability Jarque-Bera $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal
- 2) Jika nilai probability Jarque-Bera $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi

¹¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

¹²⁰ *Ibid.*

yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,85$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
- 2) Jika nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,85$ maka terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada ketidak konsistenan varian (heteroskedastisitas) dalam data, yang terjadi karena varians dari nilai variabel tidak konstan di seluruh rentang nilai variabel independen.¹²¹ Jika ditetapkan nilai signifikansi 5% maka kriteria adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak.¹²² Kriteria pada uji ini dengan

¹²¹ *Ibid.* hal 208.

¹²² *Ibid.* hal.210.

menggunakan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (d_U) dan ($4-d_U$) maka koefisien autokorelasinya samadengan nol maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Bila DW lebih rendah dari lower bound (d_L) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol maka ada autokorelasi positif
- 3) Bila DW lebih besar dari ($4-d_U$) maka koefisien autokorelasinya lebih kecil daripada nol, maka ada autokorelasi
- 4) Bila nilai DW terletak antara batas atas dan batas bawah maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

6. Uji Regresi Moderasian

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi moderating untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan menggunakan variabel moderasi untuk penjelas hubungan keduanya, apakah dari setiap variabel independen berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen dan bagaimana variabel moderasi menghubungkannya.¹²³ Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹²³ dedi Rianto Rahadi dan Mftah Farid, *Monograf Analisis Variabel Moderating*, vol. 32 (Tasikmalaya: CV. Lentera Ilmu Mandiri, 2021).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

Keterangan:

Y = Audit Report Lag

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Koefisien Regresi

X_1 = Likuiditas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Solvabilitas

Z = Reputasi KAP

7. Uji Hipotesis

Ghozali menjelaskan bahwa uji hipotesis ini digunakan untuk menguji sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial dengan menggunakan uji t. Penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) karena penelitian ini ingin menganalisis pengaruh variabel X terhadap Y baik secara parsial.¹²⁴

a. Uji Parsial (Uji- t)

Ghozali berpendapat: "Untuk mengetahui signifikansi parsial antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen, perlu diuji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ secara dua arah (*two-tailed*)". Statistik uji t memungkinkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh signifikan antara masing- masing variabel independen (X) dengan

¹²⁴ Imam Ghozali, *op.cit.*

variabel dependen (Y).¹²⁵ Setelah dilakukan pengujian hipotesis (uji t), kriteria penentuannya adalah dengan membandingkan t tabel dengan t tabel hitung yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan $\alpha \geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika angka signifikan $\alpha \leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jika H_0 diterima maka membuktikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika H_0 ditolak maka variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.

8. Koefisien Determinasi

Santoso menyatakan bahwa "koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas".¹²⁶ Koefisien determinasi bernilai antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi 0, maka variabel Y sama sekali tidak dapat dijelaskan oleh variabel X. Namun, apabila nilai koefisien determinasi 1, maka variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Semakin dekat nilai R^2 ke 1 maka semakin baik juga uji koefisien determinasinya

¹²⁵ *Ibid.*

¹²⁶ Singgih Santoso, *Paduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016).